

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari analisis novel *Ichi Rittoru No Namida* dan novel *Surat Kecil Untuk Tuhan*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Unsur intrinsik dari novel *Ichi Rittoru No Namida* dan novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* terdiri dari tokoh dan penokohan, latar, alur, tema dan amanat. Tokohnya terdiri dari Aya berperan sebagai tokoh utama dalam novel *Ichi Rittoru No Namida* dan tokoh Keke berperan dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Tokoh Aya dan tokoh Keke digambarkan sebagai orang yang sangat gigih dalam melawan penyakitnya. Kedua tokoh utama sangat gigih dalam berjuang untuk sembuh. Latar yang terdapat dalam kedua novel ini sangat berbeda. Novel *Ichi Rittoru No Namida* berasal dari negara Jepang sedangkan novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* berasal dari negara Indonesia. Latar yang ada dalam kedua novel ini berhubungan dengan tempat, waktu dan sosial. Alur yang terdapat dalam kedua novel ini terdiri dari alur awal, alur tengah dan alur akhir. Alur yang terdapat dalam novel *Ichi Rittoru No Namida* mengisahkan perkembangan penyakit *Spinocerebellar Ataxia* yang diderita Aya. Sementara itu alur yang terdapat dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan*, mengisahkan perkembangan penyakit *Rabdomiosarkoma* yang diderita Keke. Tema yang ada dalam kedua novel ini ialah kegigihan seorang anak dalam melawan penyakit yang mematikan. Amanat yang ada dalam kedua novel ini ialah jangan mudah menyerah dalam menghadapi berbagai masalah dalam hidup.
2. Perjuangan tokoh utama dan perbandingannya dalam novel *Ichi Rittoru No Namida* dan novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* meliputi tiga hal yakni perjuangan untuk sembuh, perjuangan di bidang pendidikan dan perjuangan untuk memberikan kasih pada sesama. Perjuangan untuk sembuh ditunjukkan melalui kedua tokoh yang sama-sama memiliki kegigihan dalam melawan penyakit yang mematikan, sedangkan perbedaannya terletak pada proses pengobatan yang dijalani oleh kedua tokoh. Selanjutnya, perjuangan tokoh utama di bidang pendidikan ditunjukkan oleh kedua tokoh yang sama-sama memiliki semangat yang tinggi untuk tetap melanjutkan pendidikannya, sedangkan perbedaannya terletak dari lingkungan sekolah yang menerima keadaan kedua tokoh. Tokoh Aya kurang diterima di sekolah negeri sehingga membuat ia harus dipindahkan ke SLB, sedangkan tokoh Keke lingkungan sekolahnya masih

menerima keadaan Keke sehingga ia tetap bisa melanjutkan sekolahnya. Selain itu, perjuangan untuk memberikan kasih pada sesama ditunjukkan oleh kedua tokoh yang sama-sama memiliki kasih sayang dan kepedulian pada orang-orang terdekat yang ada di sekitar mereka. Perbedaannya terletak dari bentuk kedua tokoh menunjukkan kasih pada sesama. Tokoh Aya menunjukkan kasih sayangnya dengan mendoakan orang-orang terdekatnya dikarenakan kondisi tubuhnya yang tak mampu lagi untuk beraktifitas, sedangkan tokoh Keke menunjukkan kasih sayangnya dengan memberikan saran dan nasehat pada sahabat-sahabatnya.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang perjuangan tokoh utama yang meliputi perjuangan untuk sembuh, perjuangan di bidang pendidikan dan perjuangan untuk memberikan kasih pada sesama. Oleh karena itu, untuk peneliti yang melakukan penelitian mengenai novel yang sama dapat menganalisis novel ini dengan kajian dan topik yang berbeda seperti kondisi sosial tokoh utama di masyarakat dalam menghadapi penyakit yang dideritanya.

